

TAJUK RENCANA

Polemik PPN 12 Persen

PEMERINTAH dalam waktu dekat ini, tepatnya 1 Januari 2025 menerapkan kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) dari 11 persen menjadi 12 persen terhadap barang dan jasa. Kebijakan ini telah menimbulkan protes di mana-mana di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang kurang sehat. Namun pemerintah memastikan bahwa yang dikenai kenaikan PPN hanya barang-barang mewah, sementara barang kebutuhan pokok tidak terkena PPN.

Terkait dengan transaksi pembayaran elektronik seperti QRIS, e-Money, e-toll yang sempat ramai di media sosial, dipastikan tidak terkena PPN 12 persen, yang terkena hanya nilai barangnya, bukan sistem transaksinya (KR 23/12). Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan bahwa PPN juga tidak diberlakukan untuk bahan pokok makanan seperti tepung terigu, minyak goreng, gula, dan industri.

Selain itu, tarif PPN 12 persen tidak dikenakan untuk tarif tol, sektor kesehatan dan pendidikan, kecuali barang dan jasa khusus. Hal yang disebut terakhir inilah yang nanti akan diatur secara khusus. Misalnya, pelayanan kesehatan untuk kategori VIP, pendidikan yang berkategori VIP, dan sebagainya. Pun diberlakukan untuk bahan kebutuhan pokok namun kategori premium. Namun hingga saat ini aturan tersebut belum dibuat.

Terlepas dari itu, Airlangga mengakui bahwa kenaikan PPN menjadi 12 persen mempengaruhi tingkat inflasi, namun disebutnya tidak signifikan. Karena kenaikannya hanya satu persen, yakni dari 11 persen menjadi 12 persen. Benarkah? Tentu pembuktiannya di lapangan. Secara konseptual mungkin tak berpengaruh signifikan, namun secara praktik bisa sebaliknya. Sebab, meski disebut pengenaan PPN 12 persen hanya berlaku un-

tuk barang-barang mewah, namun akan terkait dengan sektor lain, seperti transportasi dan lain-lain. Pada akhirnya, beban tersebut harus ditanggung masyarakat.

Kini yang belakangan ramai dipergunjingkan, siapa sebenarnya yang paling bertanggung jawab atas kenaikan PPN menjadi 12 persen? Terjadi saling tuding antarelite politik. Elite Gerindra mengatakan bahwa Presiden Prabowo hanya menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan pada periode pemerintahan sebelumnya yang mengacu pada UU tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) tahun 2021 semasa pemerintahan Jokowi. UU tersebut merupakan produk legislatif periode 2019-2024.

Sikap PDI Perjuangan yang mengkritik kebijakan PPN 12 persen dianggap tidak konsisten. PDIP meminta agar kebijakan tersebut ditinjau kembali karena memberatkan rakyat. Padahal, menurut anggota Fraksi Partai Gerindra DPR RI Bahtra Banong, Ketua Panitia Kerja (Panja) mengenai kenaikan PPN 12 persen adalah kader PDI Perjuangan yang sekaligus Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Dolfie Othniel. Bahtra mengibaratkan sikap PDI Perjuangan sebagai lempar batu sembunyi tangan.

Perdebatan semacam itu, kiranya tak terlalu penting bagi rakyat. Rakyat tahunya bisa hidup berkecukupan, harga barang terjangkau serta dapat mengakses pendidikan dan kesehatan secara layak dan manusiawi. Bagi rakyat juga tidak terlalu penting bila elite politik berseteru dan saling sindir terkait kenaikan PPN 12 persen. Sungguh itu tidak penting bagi mereka. Yang penting, pungutan atau pajak tidak memberatkan mereka, terutama mereka yang sedang berjuang dan bertahan hidup di tengah ekonomi yang makin sulit. □ - d

Natal Ekologis Integral

Aloys Budi Purnomo Pr

PERAYAAN Natal 2024 dilaksanakan di tengah krisis ekologi global yang sedang menimpa bumi, rumah bersama. Setiap kali merayakan Natal, sesungguhnya, umat Kristiani sedang ditantang untuk menghayatinya dalam perspektif ekologi integral. Dengan gagasan tentang Natal ekologis integral, umat Kristiani ditantang pula untuk menghidupkan kasih sayang dalam kaitannya dengan upaya menjaga keseimbangan alam.

Tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa Natal, hari kelahiran Yesus Kristus, merupakan momentum penting bagi umat Kristiani untuk merefleksikan hubungan antara iman, kebudayaan, dan kelestarian alam. Di tengah krisis ekologi global, merayakan Natal dalam perspektif ekologis integral menawarkan perspektif baru dalam memahami pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Menghidupkan kasih sayang Natal dalam perspektif ekologis integral dapat dimulai dengan menghidupkan kasih sayang Yesus Kristus dalam kepedulian terhadap sesama dan alam semesta. Untuk itu, umat Kristiani harus mengakui bahwa setiap tindakan mereka berdampak pada kelestarian alam dan kehidupan manusia. Maka, dalam perayaan Natal ini, mereka harus mengambil langkah-langkah nyata untuk mengurangi dampak lingkungan.

Ekologi Integral

Pemahaman tentang ekologi integral dapat ditimba dari ajaran Paus Fransiskus dalam *Ensiklik Laudato Si'* (2015). Belajar dari kehidupan Santo Fransiskus Assisi dalam mengasihi Allah, sesama, dan alam semesta, Paus Fransiskus mengajarkan bahwa Santo Fransiskus adalah contoh unggul dalam melindungi yang rentan dan dalam suatu ekologi integral, yang dihayati dengan gembira dan autentik.

Tentang ekologi integral, Paus Fransiskus menjelaskan, pada prinsipnya segala sesuatu dan semuanya saling terkait dan terhubung, dan karenanya, tidak boleh satu hal yang terkecil dan tersederhana sekalipun boleh dikesampingkan dan diabaikan. Ekologi integral membutuhkan keterbukaan terhadap kategori-kategori yang melampaui bahasa matematika dan biologi, dan membawa kita kepada hakikat manusia (LS 11). Ekologi integral membantu semua orang untuk memahami betapa tak terpisahkan ikatan antara kepedulian akan alam, keadilan bagi kaum miskin, komitmen kepada masyarakat, dan kedamaian

bagian kebudayaan yang ramah lingkungan.

Natal ekologis diwujudkan melalui spiritualitas dan tindakan nyata. Natal ekologis integral mengajak umat Kristiani dan siapa saja untuk mengembangkan kesadaran spiritual yang mendalam untuk melindungi ciptaan Tuhan. Kita harus mengakui bahwa setiap tindakan kita memiliki dampak spiritual dan lingkungan. Karena itu, kita harus melakukan tindakan nyata untuk mengurangi dampak lingkungan, seperti mengurangi konsumsi plastik, mengguna-ulang dan mendaur-ulang sampah, serta menghidupkan lingkungan.

Dengan Natal ekologis integral umat Kristiani harus menjadi agen perubahan positif bagi lingkungan dan mengajak orang lain untuk bergabung dalam gerakan ini. Dengan demikian, kita dapat menciptakan dunia yang lebih hijau, lebih adil, dan lebih berkelanjutan.



KR-JOKO SANTOSO

bisa dilepaskan dalam kerangka pemikiran ekologi integral. Karenanya, pentinglah merayakan dan menghayati Natal secara ekologis integral. Inti perayaan Natal tidak lain adalah realitas keterhubungan antara Allah, manusia, dan alam semesta. Dalam bahasa alkitabiah, Natal merupakan refleksi atas kasih Allah yang begitu besar kepada manusia, hingga Allah mengutus Putera-Nya yang tunggal menjadi manusia agar manusia terhubung dalam kasih kepada Allah (bdk. Yohanes 3:16).

Karenanya, perayaan Natal yang ekologis mencakup pula menjaga keseimbangan alam. Budaya Natal yang ekologis integral wajib ditumbuhkembangkan dengan menekankan pentingnya menghormati keseimbangan alam dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan kepedulian lingkungan. Umat Kristiani harus mengakui bahwa kebudayaan dan lingkungan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Karena itu, mereka harus berusaha untuk mengem-

Dengan Natal ekologis integral umat Kristiani harus menjadi agen perubahan positif bagi lingkungan dan mengajak orang lain untuk bergabung dalam gerakan ini. Dengan demikian, kita dapat menciptakan dunia yang lebih hijau, lebih adil, dan lebih berkelanjutan. Natal ekologis integral mengajak kita untuk menegakkan warisan yang baik bagi generasi mendatang. Kita harus berusaha mengembangkan kelestarian alam dan kebudayaan yang ramah lingkungan, sehingga generasi mendatang dapat menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya. Natal ekologis integral menawarkan perspektif baru dalam memahami hubungan antara iman, kebudayaan, dan kelestarian alam. Dengan menghidupkan kasih sayang, menghormati keseimbangan alam, mengembangkan spiritualitas, dan melakukan tindakan nyata, kita dapat menciptakan dunia yang lebih hijau, lebih adil, dan lebih berkelanjutan. Mari kita menjadi bagian dari gerakan ini dan menginspirasi perubahan positif bagi lingkungan. Selamat Natal bagi yang merayakannya! (*)-d

***Dr Aloys Budi Purnomo Pr,**

Rohaniwan, Pastor Paroki Wates,

Kulonprogo, Dosen Ilmu Lingkungan

Soegijapranata Catholic University.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo S.Sos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkryk23@yahoo.com, iklandkryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/ baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jctis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.
Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Pengharapan dalam Pertobatan

Jb Soebroto

PENGHARAPAN kebahagiaan di dunia menuju Surga merupakan salah satu motivasi hidup. Dalam hal ini, Natal mengajarkan pertobatan yang merupakan laku penting dalam menghidupkan harapan. Opini ini membahas pertobatan dan akselerasinya di dalam hidup berkeluarga, pribadi, pekerjaan, dan bermasyarakat; terutama juga untuk pejabat.

Pertobatan

Pertobatan adalah proses mencucikan diri, penyesalan mendalam terhadap dosa kesalahan, merasakan semakin menyatu dengan kekudusan Tuhan, sehingga sekaligus tidak mudah mengulanginya.

Dosa berasal dari perkataan, pikiran, tindakan, kelalaian, sehingga pertobatan juga harus terwujud nyata dalam kehidupan yang lebih baik. Semakin hidup dalam pertobatan semakin tumbuh iman, kemudian semakin berbuah kasih dalam perbuatannya dan semakin meyakini harapan penyertaan Tuhan.

Pertobatan juga menyangkut pengampunan kepada sesama, bahkan Allah tidak mengampuni dosa kita sebelum kita mengampuni dosa sesama.

Keluarga

Keluarga adalah iPilar Saka Gurui masyarakat-bangsa-negara; yang saat ini semakin disibukkan dengan HP. Kita tidak fair kalau menyalahkan HP. HP adalah barang seperti uang yang ibaratnya pedang bermata dua (manfaat dan mudarat). Tugas anggota keluarga adalah saling mendidik-menguatkan agar tidak menjadi hamba (diperbudak) egoisme HP dan uang; sehingga hidup harus mengendalikan egoisme untuk mengasihi sesama. Hidup tidak menjadi budak keinginan keserakahannya duniawi melainkan menghamba kebutuhan ilahi. Keluarga adalah Gereja Rumah Tangga (bukan sekadar Gereja mini), meneladani Keluarga Kudus yang berdialog dalam kasih sehingga kita berada dan tinggal di dalam Kristus dan berbuah. Buah utamanya adalah masing-masing dari kita semakin tumbuh menjadi warga gereja lingkungan paroki-masyarakat-bangsa-negara,

menjadi profesional di bidangnya.

Kekuatan keluarga adalah kasih; mengasihi, berbelas kasih; bukan meminta kasih-dikasihi, menuntut kasih. Bahkan di dalam keluarga wajib berlomba-lomba untuk saling mengasihi. Filosofinya kita berbahagia dan bersyukur kalau bisa memberi/berbagi kasih; tidak hanya kalau menerimanya. Kasih dalam keluarga bentuknya sangat beraneka ragam (tidak hanya berbentuk materi atau uang); namun terutama perhatian, kerja sama untuk saling mendidik, menguatkan, mendukung memuliakan Tuhan dalam proses menuju ke Surga. Itulah juga yang menjadi inti dari Sakramen "Pernikahan Saling mempercayai saling bisa dipercaya, dan saling mengasihi" yang tak terpisahkan/terceraiakan.

Bermasyarakat Syukur

Kita semua bersyukur dilahirkan, hidup bermasyarakat, berbangsa, negara Indonesia. Bagi yang dilahirkan sebelum tahun 1980 tentu masih merasakan keterbelakangan sisa-sisa zaman penjajahan (tanpa listrik, TV, motor) merasakan perubahan pertumbuhan kemajuan yang signifikan. Bagi yang dilahirkan setelah itu lebih banyak menikmati kemajuan; namun harus lebih waspada terhadap arus dampak pola pikir egoisme materialistik. Langkah kongkrit saat ini dan selanjutnya, kita wajib senantiasa membina keluarga sebagai Gereja Rumah Tangga dan seluruh anggotanya (orangtua, anak, cucu) berusaha tidak egois. Bagi yang sudah bekerja apa lagi pejabat, wajib bertobat untuk kembali menjadi profesional sejati.

Bersyukurlah dalam segala hal. Maknanya, kita tidak hanya berbahagia dan bersyukur kalau menerima sesuatu tetapi terutama justru kalau bisa memberikan sesuatu. Bersyuk-

kur juga dalam keadaan menderita, kekurangan dan sakit; karena justru di situ iman tumbuh subur di atas rasa syukur dan semakin suburlah pengharapan kita. Demikian juga rasa bahagia sukacita kita tumbuh; semuanya tergantung kedekatan relasi kita dengan Tuhan.

Janganlah ada dosa jabatan, korupsi, kebencian yang tersimpan sebagai luka batin balas dendam.

Dengan demikian kita bersama dapat berpengharapan Indonesia terus maju damai sejahtera secara holistik. Negara telah membangun infrastruktur-jalan tol; kendaraan wajib diservis untuk melewatinya. Allah telah menyediakan infrastruktur-jalan tol rohani; kita wajib dilahirkan baru untuk melewatinya. Nah, penghayatan pertobatan adalah proyek yang praktis tanpa biaya; namun manfaatnya luar biasa. Marilah kita terus berusaha Lahir Baru dalam pertobatan. Kita yakin pemerintahan baru dengan pertobatan dan harapan baru Indonesia damai sejahtera guyub rukun bersatu akan terwujud *Husnul Chotimah*. Amin. (*)-d

***Jb. Soebroto, Dosen Agama**
Kedokteran dan Pembina RS Puri
Husada Yogyakarta.

Pojok KR

PPN 12 persen diberlakukan untuk nilai barang.
- Dipastikan picu inflasi.

Ribuan mantan Jamaah Islamiah kembali ke pangkuan RI.
- Tak kalah penting, merawatnya.

Yenni Wahid soroti ketimpangan sistem keadilan.
- Problem lama yang belum tuntas solusinya.

Berabe